Leaflet Tanggel.indd, Spread 1 of 2 - Pages (4, 1) 11/22/2007 6:01 PM

Alokasi Bagi Hasil Tahun Tebang 2003 sampai 2006

TAHUN	JUMLAH SHARING YANG DITERIMA	PENGGUNAAN SHARING DAN PERSENTASE (%)	
Tahun	**Bagi hasil yang diterima**	**Penggunaan dana bagi hasil**	**Persentase (%)**
2003	Rp. 25.455.254	1. Bio-fisik	51
		2. Insentif	22
		3. Empon-empon	16
		4. Operasional	11
2004	Rp. 102.230.328	1. Bio-fisik	19
		2. Usaha produktif	46
		3. Insentif	19
		4. Operasional	10
		5. Asosiasi	1
		6. Forum Komunikasi (FK) Kecamatan	2
		7. FK Desa	2
		8. Saldo	1
2005	Rp. 80.795.217	1. Subsidi silang	10
		2. Asosiasi	1
		3. FK Kecamatan	1,5
		4. FK Desa	3
		5. Monitoring dan Evaluasi	4,5
		6. Usaha produktif	40
		7. Bio-fisik	16
		8. Operasional	16
		9. Insentif	8
2006	Rp. 256.627.191	1. Untuk bio-fisik	16
		2. Operasional	16
		3. Untuk Usaha Produktif	24
		4. Untuk Kegiatan Sosial	8
		5. Keterlibatan Hutan	12
		6. Kas	4
		7. Subsidi silang	10
		8. Untuk Asosiasi/FK/Monitoring dan Evaluasi	9

Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH)
Langgeng Jati Desa Tanggel,
Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora,
Jawa Tengah

Sekretariat:
Kantor LMDH Langgeng Jati Dusun Tanggel,
Desa Tanggel, Kec. Randublatung, Blora

Dokumen ini adalah hasil kerjasama LMDH Langgeng Jati dengan Levelling the Playing Field (LPF) Project



LEMBAGA MASYARAKAT DESA HUTAN (LMDH) "LANGGENG JATI"

Sejarah LMDH Langgeng Jati Desa Tanggel

Lembaga LMDH Langgeng Jati dibentuk pada tanggal 30 Desember 2002 di desa Tanggel dengan melibatkan pihak-pihak:

1. Perangkat desa
2. Unsur kelembagaan yang ada di desa Tanggel
3. Tokoh masyarakat
4. Perhutani
5. Unsur pengusaha kayu dan angkutan truk

Para pihak ini berkumpul untuk membentuk kepengurusan LMDH dan melakukan kerjasama dengan Perhutani dalam wadah PHBM. Kepengurusan yang terbentuk memiliki kewajiban untuk melakukan perbaikan-perbaikan dalam kelembagaan. Mulai dari membangun kesekretariatan sampai membangun kesepakatan-kesepakatan pengelolaan keuangan lembaga. Perbaikan dalam pengelolaan kelembagaan juga diwujudkan dengan adanya: 1) Sosialisasi tentang PHBM dan LMDH di setiap pedukuhan setiap tahun, 2) Perubahan struktur pengurus LMDH, 3) Pertemuan rutin dan laporan pertanggungjawaban pengurus, 4) Mengikuti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia, 5) Pendataan keanggotaan LMDH.

Visi LMDH Langgeng Jati Desa Tanggel

Dengan semangat kebersamaan antar pihak yang terkait untuk mengelola SDA agar terwujud kelestarian hutan untuk mencapai masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Leaflet Tanggel.indd, Spread 2 of 2 - Pages (2, 3) 11/22/2007 6:02 PM

Misi LMDH Langgeng Jati Desa Tanggel

1. Menyalurkan aspirasi masyarakat Desa Tanggel dalam rangka pengelolaan hutan bersama-sama dengan Perhutani
2. Meningkatkan rasa kepedulian masyarakat Desa Tanggel terhadap lingkungan hutan bagi kehidupan kini dan yang akan datang
3. Meningkatkan taraf hidup masyarakat Desa Tanggel
4. Mengadakan kerjasama dengan pihak lain yang berkepentingan dalam pengelolaan hutan

Azas dan Tujuan LMDH Langgeng Jati Tanggel

Asas LMDH Langgengjati adalah terbuka, ekonomi, sosial dan budaya. LMDH Langgengjati tidak berafiliasi pada salah satu partai politik.

Tujuan LMDH Langgengjati adalah:

1. Meningkatkan pengelolaan hutan pangkuan Desa Tanggel untuk memperoleh hasil kayu dan non kayu
2. Menjaga kelestarian hutan pangkuan Desa Tanggel, untuk memperoleh manfaat dari sumber mata air, mencegah erosi tanah, dan perlindungan satwa
3. Menciptakan lapangan kerja di bidang kehutanan, pertanian, peternakan, industri, kerajinan, dll.
4. Memperoleh bagi hasil dari kerjasama pengelolaan hutan secara proporsional

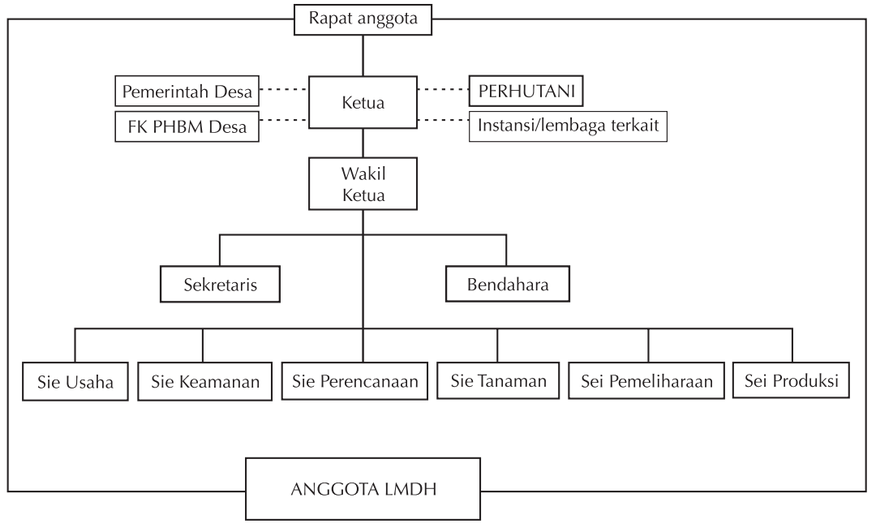
Keanggotaan

Keanggotaan LMDH Langgeng Jati bersifat terbuka dan sukarela, terdiri dari semua penduduk yang bertempat tinggal di Desa Tanggel, Kecamatan Randublatung, Kabupaten Blora yang mendaftarkan diri sebagai anggota dengan ditandai kepemilikan Kartu Tanda Anggota (KTA) LMDH Langgeng Jati.

Hak Anggota:

1. Memilih dan dipilih
2. Ikut serta kegiatan yang diselenggarakan lembaga
3. Mengeluarkan suara dalam rapat anggota
4. Jika anggota wafat, dapat memberikan hak keanggotaan kepada ahli waris yang sah

Struktur Organisasi



---------- = GARIS KOORDINASI
——— = GARIS KOMANDO

Kewajiban Anggota:

1. Menjunjung tinggi nama baik lembaga dan memahami menaati serta tunduk pada Anggaran Dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan peraturan-peraturan lembaga
2. Turut menyumbangkan harta, tenaga, dan pikiran (keahlian) apabila lembaga membutuhkannya

Keanggotaan dapat berakhir karena hal-hal sebagai berikut:

1. Atas permintaan sendiri
2. Wafat
3. Berdasar keputusan Rapat Anggota

Program Kerja LMDH Langgeng Jati Desa Tanggel

1. Mengembangkan bagi hasil yang diterima dengan usaha produktif antara lain:
   a. membentuk Koperasi LMDH Langgeng Jati
   b. Penggemukan sapi
   c. Borong babat dangir tanaman
   d. Penanaman empon-empon
2. Dibidang keamanan, adalah dengan aktif memberikan informasi ke petugas keamanan hutan, dan terlibat dalam kegiatan patroli dan penjagaan hutan, termasuk ditegakan yang masih muda
3. Mengadakan sosialisasi tentang PHBM maupun penggunaan bagi hasil ke setiap pedukuhan di Desa Tanggel
4. Koordinasi dengan instansi terkait serta penguatan kelembagaan
5. Pengadaan pelatihan-pelatihan

Kegiatan yang telah dilaksanakan

1. Penggemukan sapi, memiliki 13 ekor sapi dengan harga rata-rata Rp. 3.500.000
2. Pembentukan Koperasi LMDH Langgeng Jati yang berbadan hukum
3. Pengelolaan lahan tanaman empon-empon ± 1,5 ha
4. Telah memiliki Kantor Sekretariat yang permanen
5. Alokasi dana fisik kepada desa untuk perbaikan jalan-jalan di tingkat pedukuhan
6. Terlibat dalam kegiatan tebangan dan ikut mengamankan hasil tebangan
7. Bidang keamanan hutan, menugaskan orang-orang LMDH untuk ikut di pos penjagaan (secara bergilir), didanai oleh LMDH
8. Pembentukan forum komunikasi antar masjid dan mushola Desa Tanggel (Forkomista)

Data Potensi Hutan Desa Tanggel

Luas petak pangkuan hutan ada 2.980,3 ha. Sebagian besar telah rusak akibat penjarahan. Hasil sensus pohon yang dilakukan LMDH adalah tegakan kelompok umur (KU) 30 tahun keatas ada 48.825 pohon. Penghijauan kembali (reboisasi) telah dilakukan, dengan ketentuan:

1. Tanaman pokok adalah pohon jati
2. Tanaman sela adalah mahoni, kesambi, randu, mimbo, mindi
3. Tanaman tepi adalah secang

Sumber Keuangan LMDH Langgeng Jati Desa Tanggel

a. Bagi hasil pengelolaan SDA kerjasama dengan Perhutani
b. Hasil usaha organisasi
c. Usaha dari pihak lain yang tidak mengikat

Keuangan organisasi dimanfaatkan sepenuhnya untuk kesejahteraan anggota sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing dalam organisasi.